

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan dengan mengambil objek perusahaan farmasi selama periode 2013-2023 bertujuan untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi (OCFR) dan struktur modal (DER) terhadap kecurangan laporan keuangan (F-score), serta mencoba membandingkan kecurangan sebelum dan selama pandemi Covid-19. Berdasarkan analisis regresi data panel dengan *Common Effect*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Arus Kas Operasi yang diukur melalui *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan arus kas operasi bukan indikator yang cukup kuat dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Hasil ini menolak hipotesis pertama.
2. Struktur Modal yang diwakili oleh variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan *fraud triangle theory*, khususnya elemen *pressure* (tekanan) yang menyatakan bahwa beban utang yang tinggi dapat menimbulkan tekanan finansial bagi manajemen, sehingga meningkatkan kemungkinan memanipulasi laporan keuangan. Hasil ini mendukung hipotesis kedua.

3. Tidak ditemukan perbedaan kecurangan laporan keuangan antara periode sebelum dan selama pandemi COVID-19. Kondisi kemungkinan terjadi karena peningkatan permintaan di sektor farmasi selama pandemi mampu mengurangi tekanan keuangan yang biasanya mendorong terjadinya kecurangan.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa tekanan *financial* (seperti yang diukur oleh DER) adalah pemicu utama kecurangan di Farmasi, sejalan dengan teori *Fraud Triangle*. Sehingga DER memberikan efek penting dalam praktik deteksi kecurangan. DER yang tinggi juga bisa menjadi peringatan dini yang lebih akurat bahwa perusahaan mungkin berada dalam tekanan finansial dan berpotensi melakukan kecurangan.
2. F-score tidak mampu mendeteksi kasus kecurangan pada sektor Farmasi terutama Indofarma, karena indikator F-score yang menunjukkan nilai dibawah 1. Penelitian ini menyarankan perlunya mengembangkan model deteksi kecurangan yang lebih sensitif dan komprehensif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan studi selanjutnya agar hasil yang diperoleh menjadi lebih optimal dalam mengkaji topik serupa.

1. Penelitian ini hanya mengandalkan data keuangan yang dipublikasikan melalui platform Refinitiv Eikon (Thomson Reuters), sehingga keterbatasan sumber data dapat memengaruhi kelengkapan informasi. Penelitian di masa mendatang disarankan untuk memanfaatkan basis data selain Thomson Reuters, guna memperkaya ketersediaan data serta memungkinkan dilakukannya analisis perbandingan yang lebih komprehensif.
2. Variabel arus kas operasi (OCFR) dan struktur modal (DER) hanya menjelaskan 15,98% variasi kecurangan laporan keuangan (F-Score). Rendahnya nilai R-squared mengindikasikan adanya faktor lain di luar model yang berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Dalam penelitian ini, analisis terbatas pada arus kas operasi dan tidak mencakup arus kas investasi dan pendanaan. Hal ini karena kas operasi dinilai paling relevan dalam menggambarkan kemampuan perusahaan menjalankan aktivitas utamanya serta merupakan bagian laporan keuangan yang rawan dimanipulasi.

5.4 Saran

1. Bagi Investor dan Analis Keuangan, perlu memperhatikan secara seksama rasio DER, nilai DER yang tinggi dapat menjadi sinyal awal adanya potensi kecurangan dalam laporan keuangan.

2. Bagi Regulator dan Auditor, dapat melakukan pengawasan yang lebih ketatterutama pada perusahaan dengan beban utang tinggi, mengingat risiko manipulasi laporan keuangan dapat meningkat seiring besarnya utang.
3. Bagi Manajemen bisa memperkuat internal dan tata kelola keuangan, khususnya terkait pengelolaan utang dan transparansi laporan keuangan, untuk menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.
4. Bagi penelitian selanjutnya, dapat memperluas penelitian dengan menggunakan elemen yang ada dalam teori Hexagon sehingga penelitian diharapkan dapat lebih komprehensif.

